

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono (2016: 205) menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai masalah yang ingin dipecahkan masih bersifat sementara, tentatif, dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif, tujuan penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami situasi tertentu.

Sugiyono (2016: 292) menjelaskan alasan menggunakan penelitian kualitatif adalah karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga peneliti menggunakan metode penelitian tersebut karena masalah yang ingin peneliti teliti merupakan suatu permasalahan yang belum jelas dan sifatnya masih secara umum atau gambaran luarnya saja. Dengan permasalahan yang demikian tidak mungkin peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif instrumen yang digunakan biasanya berbentuk test atau kuesioner.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, karena peneliti ingin meneliti atau menyelidiki secara cermat penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02. Menurut Mulyana (2010: 201) studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial. Penelitian studi kasus berusaha menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Cresswell (2014: 135) studi kasus adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beragam sistem terbatas (berbagai kasus), melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi atau sumber informasi majemuk (misalnya; pengamatan, wawancara, bahan audiovisual dan dokumen serta berbagai laporan) dan melaporkan deskripsi kasus serta tema kasus. Iskandar (2009: 54) penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, maknanya peneliti mengadakan telaah secara mendalam tentang suatu kasus, kesimpulannya hanya berlaku atau terbatas pada kasus tertentu saja.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian disini berisi 3 (tiga) hal yaitu subyek penelitian, waktu, dan tempat penelitian. Subyek penelitian ini adalah guru kelas IV di SD Negeri Sridadi 02. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai bulan April

2019. Waktu satu bulan penelitian dirasa cukup untuk mendapatkan data mengenai penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02 tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sridadi 02 Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar tersebut sebagai tempat penelitian karena di SD tersebut diketahui guru menerapkan model-model pembelajaran inovatif.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Moleong (2012: 157) berpendapat bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dalam penyajian. Data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara kepada sumber yang terkait, dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Sridadi 02.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada

umumnya berupa buku, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data, kualitas, pengumpulan data juga berhubungan dengan kualitas instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016: 224) dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

a) Observasi

Menurut Sukmadinata (2012: 220) observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02.

Peneliti menggunakan observasi terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini menurut Sugiyono (2016: 228) peneliti

melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Penggunaan observasi terus terang atau tidak tersamar untuk mendapatkan data dari pengamatan peneliti langsung. Peneliti akan mengamati kegiatan dan peristiwa yang dapat membantu mendapatkan data yang dibutuhkan. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02.

b) Wawancara

Sugiyono (2016: 231) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih mendalam, pihak yang diikutsertakan dalam wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara ini diperlukan pedoman wawancara, tetapi pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono hasil penelitian dengan observasi maupun wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan penggunaan teknik pengumpulan data melalui dokumen seperti sejarah, gambar atau dokumen-dokumen yang lain. Sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa dokumen digunakan untuk menunjukkan bahwa data dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan dokumen yang ada. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan guru dan siswa di SD Negeri Sridadi 02.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*), berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016: 306-307) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu

semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu, dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Peneliti memahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Moleong (2012: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam keabsahan data pada penelitian ini adalah Triangulasi Sumber.

Moleong (2012: 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber penelitian ini bukan hanya menggunakan satu sumber saja melainkan beberapa sumber untuk mengetahui keabsahan datanya yaitu dari kepala sekolah, guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan dari sumber data di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016: 246) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Sugiyono (2016: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya. Reduksi data yang digunakan oleh peneliti yaitu pada saat setelah mendapatkan data dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memilah data yang dirasa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02.

2. Penyajian Data (*Display Data*).

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sugiyono (2016: 249) menjelaskan bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dilakukan setelah data dipilah pada tahap reduksi data. Peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat agar data lebih mudah dipahami melalui uraian singkat tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verification*).

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sugiyono (2016: 249) berpendapat bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Verifikasi tersebut berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti oleh peneliti yaitu tentang penerapan model-model pembelajaran inovatif di kelas IV SD Negeri Sridadi 02.